

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap negara pada dasarnya harus mampu menghadapi dirinya dari kondisi, posisi dan potensi wilayah masing-masing. Namun tidak setiap wilayah kondisinya memungkinkan atau posisinya menguntungkan ataupun mempunyai potensi yang cukup untuk memberikan kesejahteraan kepada rakyat yang bermukim di wilayah itu sehingga harus dicukupi dari tempat lain yang hampir selalu menyangkut kepentingan negara lain. Oleh karena itu dibinanya hubungan internasional yang memungkinkan terbukanya peluang bagi setiap negara untuk mencukupi kebutuhannya dari negara lain melalui jalan damai. Namun demikian tidak jarang pula ditempuh dengan jalan kekerasan. Maka masalah utama setiap negara, selain meningkatkan kesejahteraan adalah mempertahankan eksistensinya meliputi kemerdekaan, kedaulatan, kesatuan bangsa dan keutuhan wilayahnya.

Dalam rangka mempertahankan eksistensi itu suatu negara dapat selamat dan lestari diperlukan persyaratan-persyaratan:

- Adanya suatu tujuan dan landasan perjuangan yang mampu mempersatukan seluruh bangsa.
- Adanya kemampuan untuk melihat, mengenal, menyadari dan gangguan-gangguan terhadap tujuan dan landasan perjuangan tersebut.

- Kemampuan dan tekad yang bulat untuk mengatasi ancaman-ancaman, hambatan-hambatan dan gangguan-gangguan tersebut.
- Adanya strategi nasional yang menunjukkan kerangka dan arah gerak perjuangan menuju tujuan perjuangan nasional.
- Mekanisme yang tepat untuk melaksanakan strategi nasional tersebut senantiasa menilai ketepatan/keserasian dengan situasi dan kondisi yang berubah dengan tepat.
- Kepemimpinan nasional yang berwibawa, berdedikasi, dan mampu membangkitkan kegairahan dan partisipasi bangsa dalam melaksanakan strategi nasional yang telah digariskan. (Departemen Pertahanan Keamanan Lembaga Pertahanan Nasional, 1977 : iii).

Hal - hal tersebut harus berdasarkan landasan idiil Pancasila, landasan konstitusional Undang-Undang Dasar 1945 dan doktrin-doktrin pelaksanaan, diantaranya Wawasan Nusantara dan Ketahanan Nasional, dalam mana aspek Pertahanan Keamanan Nasional merupakan bagian yang tidak dapat dan tidak boleh dipisahkan.

Sedangkan pengertian Ketahanan Nasional diartikan adalah :

Merupakan suatu kondisi dinamik suatu bangsa yang berisi keuletan dan ketangguhan yang mengandung kemampuan mengembangkan kekuatan nasional di dalam menghadapi dan mengatasi segala tantangan, ancaman, hambatan serta gangguan baik yang datang dari luar maupun dari dalam, yang langsung maupun yang tidak langsung membahayakan integritas, identitas dan kelangsungan hidup bangsa dan negara serta perjuangan mengejar tujuan perjuangan nasional. (Pembinaan Ketahanan Nasional, Lemhanas, 1984 : 1).

Pada hakekatnya Ketahanan Nasional itu mempunyai dua kondisi dinamis, dimana kedua kondisi dinamis dimana merupakan permasalahan pokok yaitu disatu pihak keuletan dan ketangguhan, dan di lain pihak adalah adanya hakekat

tantangan, ancaman, hambatan dan gangguan. Kedua masalah ini mempunyai sasaran yang sama, di satu pihak keuletan dan ketangguhan yang akan diterjemahkan dalam bentuk kemampuan serta dapat mengolah kekuatan nasional secara baik.

Sedangkan di lain pihak adanya hakekat tantangan, ancaman hambatan dan gangguan yang juga dapat diterjemahkan dalam bentuk kemampuan yang akan ditujukan untuk merongrong kekuatan nasional. Dalam rangka usaha pembinaan Ketahanan Nasional itu sendiri adanya segala usaha, tindakan dan kegiatan yang berhubungan dengan perencanaan penyusunan, pembangunan, pengembangan, pengarahan, penggunaan serta pengendalian demikian dalam rangka pembinaan Ketahanan Nasional, maka diwajibkan para mahasiswa memahami konsep-konsep Ketahanan Nasional agar mempunyai wawasan yang lebih luas dalam menghadapi tantangan, ancaman, hambatan, gangguan baik dari luar maupun dari dalam agar bisa mengatasi segala hal-hal yang tersebut di atas, maka di dalam Mata Kuliah Dasar Umum para mahasiswa diberikan Pendidikan Kewiraan.

Tujuan dari Mata Kuliah Dasar Umum melalui Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi mengeluarkan Keputusan No : 048/DJ/Kep/1982 dan hasil rapat kerja Rektor Universitas/Institut Negeri se Indonesia, tanggal 26-29 Pebruari 1980 dan pertimbangan Konsersium Antar Bidang Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi. Pasal 1 ayat 3 secara

spesifik program Mata Kuliah Dasar Umum bertujuan menghasilkan warga negara sarjana yang berkualifikasi sebagai berikut :

1. Berjiwa Pancasila sehingga segala keputusan serta tindakannya mencerminkan pengamalan nilai - nilai Pancasila dan memiliki integritas kepribadian yang tinggi, mendahulukan kepentingan nasional, dan kemanusiaan sebagai sarjana Indonesia;
2. Taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, bersikap dan bertindak sesuai dengan ajaran agamanya, dan memiliki tenggang rasa terhadap pemeluk agama;
3. Memiliki wawasan konprehensif dan pendekatan integral di dalam menghadapi permasalahan kehidupan baik sosial, ekonomi, politik, pertahanan keamanan maupun budaya;
4. Memiliki wawasan budaya yang luas tentang kehidupan berperan serta meningkatkan kualitas maupun lingkungan alamiah dan secara bersama-sama berperan di dalam pelestariannya;

Oleh karena itu kurikulum inti Mata Kuliah Dasar Umum terdiri dari :

1. Pendidikan Agama
2. Pendidikan Pancasila
3. Pendidikan Kewiraan
4. Ilmu Budaya Dasar
5. Ilmu Sosial Dasar
6. Ilmu Alamiah Dasar

Dengan demikian penulis akan mengkaji masalah Pendapat Dosen Tentang pengembangan Konsep Ketahanan Nasional sebagai bahan kajian dalam penulisan Tesis ini, sebab tujuan Pendidikan Kewiraan secara khusus adalah " pemahaman dan penghayatan Wawasan Nusantara, Ketahanan Nasional, Kebijaksanaan dan

Strategi Nasional, khususnya dalam bidang Pertahanan dan Keamanan Nasional dan Sistem Pertahanan Rakyat semesta untuk mempertebal semangat yang dalam menjaga kelangsungan hidup bangsa". (Kurikulum Inti MKDU. 1983 : 16). Maka Pendidikan Kewiraan pada hakekatnya menanamkan jiwa juang yang mengandung nilai-nilai yaitu :

1. Nasionalisme,
2. Patriotisme,
3. Heroisme (Kepahlawanan)
4. Tidak mengenal menyerah pantang mundur,
5. Gotong royong/kebersamaan,
6. Tanpa pamrih,
7. Percaya pada diri sendiri.

Atas dasar pemikiran tersebut di atas, penulis mengambil judul : " PENDAPAT DOSEN PENDIDIKAN KEWIRAAN TENTANG PENGEMBANGAN KONSEP KETAHANAN NASIONAL DI IKIP BANDUNG ".

B. Masalah Penelitian

Studi ini berupaya melihat gambaran pendapat dosen Pendidikan Kewiraan dalam pengembangan konsep Ketahanan Nasional kepada mahasiswa IKIP Bandung melalui Pendidikan Kewiraan.

Pendidikan Kewiraan merupakan salah satu mata kuliah program MKDU, yang dapat mengembangkan konsep Ketahanan Nasional.

Jika dipertajam lagi judul di atas, maka dapat dipertegas dengan membatasi bidang yang diperkirakan kuat keterlibatannya dalam masalah yang akan diteliti. Bidang yang akan diteliti dengan indikator konsep sebagai berikut :

1. Konsep Wawasan Nusantara dalam kaitannya dengan Ketahanan Nasional.
2. Konsep Politik Strategi Nasional dalam kaitannya dengan Ketahanan Nasional.
3. Konsep Politik Strategi Nasional Hankamnas dalam kaitannya dengan Ketahanan Nasional.
4. Sistem Hankamnas dalam kaitannya dengan Ketahanan Nasional

Berdasarkan analisis tentang bidang yang terdapat dalam Pendidikan Kewiraan dalam pembinaan konsep Ketahanan Nasional dapat memberikan atau memperoleh hasil penafsiran di dalam penelitian dengan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengembangan konsep Ketahanan Nasional sebagai materi perkuliahan Pendidikan Kewiraan bagi mahasiswa IKIP Bandung ?
2. Bagaimana pelaksanaan pengembangan konsep Ketahanan Nasional melalui Pelaksanaan Matakuliah Pendidikan Kewiraan di IKIP Bandung ?
3. Bagaimana meningkatkan efektivitas dalam mengembangkan konsep Ketahanan Nasional melalui pelaksanaan Mata Kuliah Pendidikan Kewiraan di IKIP Bandung ?

Berdasarkan pokok masalah di atas, penulis merumuskan pokok-pokok pertanyaan penelitian yang akan dijadikan pokok pengembangan alat penelitian, seperti berikut :

1. Apakah yang menjadi inti pembahasan dalam matakuliah Pendidikan Kewiraan di IKIP Bandung ?
2. Apakah konsep Ketahanan Nasional diperlukan dalam rangka penanaman kesadaran bela negara melalui pelaksanaan Mata Kuliah Pendidikan Kewiraan ?
3. Bagaimana pengembangan konsep Ketahanan Nasional sebagai materi Pendidikan Kewiraan ?
4. Apakah yang menjadi sasaran dalam mengajarkan konsep Ketahanan Nasional sebagai Materi Matakuliah Pendidikan Kewiraan ?
5. Lebih banyak menekankan kepada aspek pengetahuan apakah dalam mengajarkan konsep Ketahanan Nasional melalui mata kuliah Pendidikan Kewiraan ?
6. Bagaimana pelaksanaan pengembangan konsep Ketahanan Nasional melalui Pendidikan Kewiraan dilihat dari segi aspek metodologi media/alat bantu mengajar dan partisipasi mahasiswa dalam PBM ?
7. Apakah yang menjadi faktor pendukung pelaksanaan pengembangan konsep Ketahanan Nasional melalui Matakuliah Pendidikan Kewiraan di IKIP Bandung ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang masalah dan perumusan masalah maka tujuan penelitian adalah :

1. Untuk memperoleh gambaran mengenai pengembangan konsep Ketahanan Nasional dalam mata kuliah Pendidikan Kewiraan bagi mahasiswa IKIP Bandung.
2. Untuk memperoleh gambaran pelaksanaan pengembangan konsep Ketahanan Nasional kepada mahasiswa IKIP Bandung melalui Pendidikan Kewiraan.
3. Untuk memperoleh gambaran usaha - usaha apakah yang dilakukan untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan pengembangan konsep Ketahanan Nasional kepada mahasiswa IKIP Bandung melalui Pendidikan Kewiraan.

D. Kegunaan Penelitian

Secara teoritik studi ini bermanfaat bagi masukan suatu generalisasi, asumsi dan hipotetik baru dalam program Mata Kuliah Dasar Umum di Perguruan Tinggi. Sedangkan bagi kepentingan praktis hasil studi ini dapat dipakai dalam usaha lebih lanjut untuk pembinaan konsep Ketahanan Nasional kepada mahasiswa serta bisa menjadi pedoman bagi para pengajar Matakuliah Pendidikan Kewiraan yang bersangkutan.

E. Penjelasan Masalah

Walaupun dalam bab berikut akan dibahas beberapa konsep dasar yang relevan dengan permasalahan, namun pada bagian

ini perlu dijelaskan beberapa masalah yang sering digunakan dalam pembahasan berikutnya.

Penelitian ini berjudul " Pendapat Dosen Pendidikan Kewiraan Dalam Pengembangan Konsep Ketahanan Nasional di IKIP Bandung ". bermaksud untuk mendapat gambaran lengkap tentang pengembangan Konsep Ketahanan Nasional IKIP Bandung.

Pendapat adalah suatu pertimbangan yang dilakukan atas dasar keahlian. Opinion : "a formal statement by an expert after careful study(= suatu pernyataan formal oleh seorang ahli setelah melakukan studi yang cermat) (Noach Webster, Webster's Student Dictionary, hal 597, kol, 2, 1977).

Pendidikan secara sederhana dapat diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Dengan demikian bagaimana sederhananya peradaban suatu masyarakat, di dalamnya terjadi atau berlangsung suatu proses pendidikan Karena itulah sering dinyatakan pendidikan telah ada sepanjang peradaban umat manusia. Pendidikan pada hakekatnya merupakan usaha manusia melestarikan hidupnya.

Kewiraan adalah suatu kondisi kejiwaan seseorang yang mempunyai ciri-ciri : patriotik, berjiwa pemimpin, militan, tekun, tangguh dan tahan uji.

Pengembangan adalah usaha, tindakan dan kegiatan yang berhubungan dengan perencanaan, penyusunan, pengarahan, pengendalian dan pengawasan segala sesuatu secara berdaya

guna dan berhasil guna untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

concept. A word or set of words that expresses a general idea concerning the nature of something or the relations between things, often providing a category for the classification of phenomena. Concepts provide a means of ordering the vast diversity of empirical phenomena, are essential in the process of generalizing and from the basis of language. However, concepts are not inherent in nature itself, waiting to be discovered as it were : Concepts, including scientific concepts, are mental constructs reflecting a certain point a person uses have an important effect upon his perceptions of reality. Scientific concepts form a part of scientific THEORY. (GEORGE A. THEODORSON, ACHILLES G. THEODORSON, : 68).

Ketahanan adalah dari kata tahan itu terbentuklah kata ketahanan yang berarti perihal tahan (kuat) ketangguhan hati, ketabahan dalam menghadapi sesuatu.

Nasional adalah (bangsa yang telah menegara) tersimpul paham bahwa penduduk dari suatu wilayah tertentu yang telah mempunyai pemerintahan nasional.

Ketahanan Nasional adalah merupakan suatu kondisi dinamik suatu bangsa yang berisi keuletan dan ketangguhan yang mengandung kemampuan mengembangkan kekuatan nasional di dalam menghadapi dan mengatasi segala tantangan, ancaman, hambatan serta gangguan baik yang datang dari luar maupun dari dalam, yang langsung maupun tidak langsung membahayakan integritas, identitas dan kelangsungan hidup bangsa dan negara serta perjuangan mengejar tujuan perjuangan nasional. (Brig. Jen. TNI Soemarno Soedarsono, 1984 : 1).